

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metodologi penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.⁵⁴ Penelitian kuantitatif menekankan penelitian pada data-data *numerical* (angka) yang dikelola dengan metode statistik.⁵⁵

Jenis penelitian dalam penelitian ini termasuk penelitian survei karena dalam penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.⁵⁶ Data yang telah diperoleh dari lapangan nantinya akan diolah oleh peneliti dengan bantuan SPSS 21.0 sehingga peneliti ini dapat dikatakan sebagai penelitian kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

⁵⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004),12.

⁵⁵ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 140.

⁵⁶Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2011), 67.

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variabel*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Komunikasi (X).
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kepuasan Kerja (Y).

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menjelaskan variabel-variabel yang sudah didefinisikan maka perlu definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai upaya pemahaman dan penelitian. Definisi dari variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi (X)

Menurut Mangkunegara, komunikasi merupakan proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang ke orang lain tersebut dapat mnginterprestasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud.⁵⁸

⁵⁷Sugiono, *Metedologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta,2007), 31-51.

⁵⁸ A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2013), 214.

Tabel 3.1
Indikator Komunikasi

Variabel	Variabel Indikator	Definisi Operasional
Komunikasi (X)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan dalam memperoleh informasi. • Intensitas komunikasi. • Efektivitas komunikasi. • Pemahaman 	Menciptakan koordinasi yang baik sehingga mampu meningkatkan kepuasan.

Sumber : Indikator komunikasi Mangkunegara

2. Kepuasan Kerja (Y)

Menurut Edy Sutrisno, kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerjasama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis.⁵⁹ Sehingga dalam hal ini kepuasan kerja sangat penting sebab semakin karyawan puas maka kinerja karyawan tersebut akan semakin baik sehingga mampu memberikan *feedback* yang baik pula untuk perusahaan.

Tabel 3.2
Indikator Kepuasan Kerja

Variabel	Variabel Indikator	Definisi Operasional
Kepuasan Kerja (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan terhadap gaji. • Kepuasan terhadap rekan kerja. • Kepuasan terhadap kondisi pekerjaan. 	Sikap positif yang menyangkut penyesuaian diri yang sehat dari para karyawan terhadap kondisi dan situasi kerja.

Sumber : Indikator Kepuasan Kerja Edy Sutrisno

⁵⁹ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 179.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 84 Mrican Kota Kediri.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁶⁰ Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, atau ukuran ketertarikan dari suatu hal yang menjadi perhatian.⁶¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi yang menjadi objek sasaran dalam penelitian ini adalah perawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri yang berjumlah 182 orang.

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis. Metode dan instrumen penelitian disamping pertimbangan waktu, tenaga dan pembiayaan.⁶²

Karena jumlah populasi telah diketahui, agar sampel yang diambil dapat dikatakan representatif maka pada penelitian ini teknik penentuan sampelnya menggunakan rumus *Slovin*. Adapun rumus *Slovin* sebagai berikut :

⁶⁰Deni Darmawan, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), 137.

⁶¹Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, (Kediri, STAIN Kediri Press,2011), 26.

⁶²Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), 138.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n: Ukuran sampel/responden

N: Ukuran populasi

e²: Presentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir dengan populasi (%)

Dalam rumus *Slovin* ada ketentuan sebagai berikut⁶³ :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,05 (5%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{182}{1 + 182(0,05)^2}$$

$$n = \frac{182}{1 + 182(0,0025)}$$

$$n = \frac{182}{1,455}$$

$$n = 125,08$$

Hasil dari rumus tersebut adalah n= 125,08 dibulatkan menjadi 126 untuk mempermudah peneliti dalam perhitungan. Maka jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebanyak 126 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang langsung dilakukan pada unit

⁶³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 69-70.

sampling. Maka setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpicil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasinya⁶⁴. Pengambilan sampel acak dari masing-masing divisi perawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁶⁵ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi secara langsung oleh perawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri mengenai variabel X (komunikasi) dan variabel Y (kepuasan kerja).

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penyebaran kuisisioner (angket) kepada responden (sumber data). Menurut Sugiyono, metode kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁶

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 73.

⁶⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), 93.

⁶⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta 2007), 142.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati peneliti.⁶⁷ Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisioner (angket) dan wawancara. Dalam penelitian ini untuk penyebaran angket daftar pertanyaan yang digunakan yaitu berhubungan dengan komunikasi dan kepuasan kerja.

H. Analisis Data

Metode ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan agar diperoleh data yang obyektif, melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkah analisa data sebagai berikut⁶⁸:

a. *Editing* (membersihkan data)

Data yang masuk perlu diperiksa apakah ada kekeliruan akan pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, tidak sesuai dan sebagainya. Kegiatan mengkoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut dengan editing. Tujuan dari editing adalah jawaban yang didapatkan dari responden perlu diadakan pembersihan atau pemeriksaan kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden tidak selalu benar.

b. *Coding dan categorizing* (pembuatan kode)

Proses berikutnya adalah *coding*, yakni memberi atau membuat kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah

⁶⁷Ibid., 144.

⁶⁸Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset,2010), 200-203.

syarat yang dibuat dalam bentuk angka dan huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan di analisis. Sedangkan untuk pengkatagorian adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan kedalam kategori variabelnya masing-masing.

c. *Scoring* (memberi skor)

Scoring adalah memberikan skor terhadap item yang perlu diberikan skor. Proses ini adalah memberikan skor atau angka-angka pada lembar jawaban angket tiap subyek, tiap skor, dan pada pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan sebagai berikut:

- a. Jawaban 5 (sangat setuju)
- b. Jawaban 4 (setuju)
- c. Jawaban 3 (cukup setuju)
- d. Jawaban 4 (tidak setuju)
- e. Jawaban 1 (sangat tidak setuju)

4. *Tabulating* (penyusunan tabel)

Tabulating adalah membuat tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan seberapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam suatu kategori.

5. *Processing*

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Pada tahap penelitian ini menggunakan bantuan program

SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21,0 dengan menggunakan analisis statistik. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian lapangan, sehingga akan dapat di tarik kesimpulan.

Metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan agar diperoleh data yang obyektif melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis yaitu ada tidaknya atau seberapa besar pengaruh kondisi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri. Teknik analisis dalam *processing* adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Suatu instrumen baru dapat digunakan dalam penelitian bilamana telah dinyatakan valid. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan cara menguji validitas yaitu dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan N jumlah sampel yang diambil. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dikatakan valid. Akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dikatakan tidak valid dan harus dihapus.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian menggunakan aplikasi *SPSS for window 21*. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- A. Nilai alpha 0,00 – 0,2 berarti kurang reliable
- B. Nilai alpha 0,21 – 0,4 berarti sedikit reliable
- C. Nilai alpha 0,41 – 0,6 berarti cukup reliable
- D. Nilai alpha 0,61 – 0,8 berarti reliable
- E. Nilai alpha 0,81 – 1,00 berarti sangat reliable ⁶⁹

I. Teknik Analisis Data

1) Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mendekati distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau kekanan. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Histogram, Skewness dan Kurtosis*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi satu asumsi yang harus dipenuhi adalah

⁶⁹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

bahwa varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antara satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala Heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut dengan homokedastisitas.

Lebih lanjut menurut Suliyanto mengatakan bahwa heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut residunya (e), jika nilai probabilitasnya $>$ nilai α nya (0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heterokedastisitas atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada α 0,05.

Selain hal diatas uji heteroskedastisitas dapat dilihat menggunakan pola titik pada scatterplot regresi. Metode pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan melihat titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada regresi.

Untuk uji multikolinearitas tidak diperlukan karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas sehingga tidak perlu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas atau lebih. Selanjutnya untuk uji autokorelasi tidak diperlukan karena data dalam

penelitian ini nantinya memiliki jenis data *cross section* yang berarti data tersebut diambil hanya pada satu periode saja.⁷⁰

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis hubungan (korelasi) yaitu suatu bentuk analisis data dalam penulisan yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat). Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) yaitu komunikasi dengan variabel terikat (Y) yaitu kepuasan kerja.

Berikut rumus untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kepuasan kerja adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$ = total jumlah dari variabel X (Komunikasi)

$\sum y$ = total jumlah dari variabel Y (Kepuasan Kerja)

⁷⁰Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 242.

Tabel 3.3
Kriteria Koefisien Korelasi⁷¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2) Uji Auto Korelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jika tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Uji Autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.

3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah melakukan serangkaian uji instrumen diatas, maka data yang sudah dikumpulkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode regresi sederhana. Persamaan regresi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

⁷¹ Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 244.

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y= Variabel kriterium (variabel kepuasan kerja)

X= Variabel predictor (variabel komunikasi)

a =Konstanta

b=Koefesien arah regresi linier.⁷²

Untuk mencari a dan b, digunakan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Untuk menguji bisa tidaknya model regresi tersebut digunakan dan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan maka diperlukan pengujian statistik sebagai berikut :

a) Uji t

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dilakukan uji t atau statistik. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 di terima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷³

⁷² Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 251.

⁷³Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, 255.

b) Uji F

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan probabilitas, jika tingkat signifikannya (α) $> 0,05$ maka semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel dependen. jika tingkat signifikannya (α) $< 0,05$ maka semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perubahan nilai variabel dependen. Jika f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} maka H_0 diterima, artinya bahwa bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila f_{hitung} lebih besar daripada f_{tabel} maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷⁴

⁷⁴Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 256.